

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Fokus Kajian Tugas Akhir

PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia adalah salah satu perusahaan otomotif terbesar di Indonesia. PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (yang dulunya dikenal dengan PT Toyota Astra Motor) sebagai industri papan atas di Indonesia tentunya sudah memiliki sistem kerja dan manajemen yang baik. PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia memiliki anak perusahaan yang dikenal dengan PT New Ratna Motor yang berada di Semarang, sedangkan PT New Ratna Motor memiliki beberapa cabang di seluruh Indonesia yang dikenal dengan PT Nasmoco. PT Nasmoco sendiri bergerak dalam bidang penjualan, pelayanan servis, body & cat dan penyedia suku cadang (*spare part*).

Dalam dunia usaha, terutama usaha di bidang produksi barang ataupun usaha dagang, istilah persediaan sering kali digunakan untuk menggambarkan stok barang yang dimiliki oleh perusahaan. Persediaan biasanya dikelola sedemikian rupa sehingga perusahaan berada pada zona aman dari berbagai kemungkinan yang bisa mengancam perusahaan terkait dengan persediaan bahan baku ataupun produk jadi yang mereka butuhkan. Pada PT Nasmoco Bahana Motor Bantul yang bergerak dalam bidang otomotif tentunya membutuhkan persediaan untuk menunjang kegiatan penjualan kendaraan.

Menurut PSAK No 14 Tahun 2007 menyatakan bahwa persediaan sebagai aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan normal, dalam proses produksi, dan atau dalam perjalanan atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Assauri Sofyan (Dalam Marihot dan Dearlina Sinaga, 2005:50) mengatakan bahwa persediaan barang ialah sebagai suatu aktiva lancar yang meliputi barang-barang yang merupakan milik perusahaan dengan sebuah maksud supaya dijual dalam suatu periode usaha normal ataupun persediaan

barang-barang yang masih dalam pekerjaan sebuah proses produksi maupun persediaan barang-barang yang masih dalam pekerjaan sebuah proses produksi maupun persediaan bahan baku yang juga menunggu penggunaannya di dalam suatu proses produksi.

Persediaan pada umumnya adalah salah satu jenis aktiva lancar yang jumlahnya cukup besar di dalam suatu perusahaan. Dimana persediaan ialah sebuah factor yang penting di dalam menentukan kelancaran operasional sebuah perusahaan. Persediaan sendiri merupakan sebuah bentuk investasi, yang mana keuntungan tersebut dapat diharapkan melalui sebuah penjualan di kemudian harinya. Oleh sebab itu, kebanyakan dari perusahaan jumlah minimal persediaan harus dipertahankan supaya dapat menjamin stabilitas penjualan.

## **B. Cakupan Pembahasan Tugas Akhir**

Pertimbangan penulis dalam pemilihan Kajian Tugas Akhir yaitu mencakup beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. Sistem Akuntansi Persediaan yang diterapkan pada PT Nasmoco Bahana Motor Bantul.
2. Metode Persediaan yang digunakan dalam PT Nasmoco Bahana Motor Bantul.
3. Jenis-jenis persediaan yang ada dalam PT Nasmoco Bahana Motor Bantul.
4. Klaim Asuransi Persediaan.
5. Proses penerimaan dan pengeluaran kendaraan pada PT Nasmoco Bahana Motor Bantul.
6. Bagian yang terkait dengan persediaan kendaraan dan dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem persediaan PT Nasmoco Bahana Motor Bantul.

### **C. Prosedur Pengumpulan Informasi**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyelesaian tugas akhir ini, diperlukan beberapa teknik demi mendapatkan data yang valid. Beberapa teknik pengumpulan informasi yang digunakan penulis yaitu sebagai berikut:

#### **1. Metode Wawancara**

Dalam memperoleh data yang terkait dengan judul tugas akhir penulis melakukan metode wawancara atau tanya jawab secara langsung kepada narasumber yang kompeten dalam bidangnya. Dengan menggunakan metode ini diharap mendapatkan data yang akurat dan pemahaman yang lebih baik.

#### **2. Metode Observasi**

Obsevasi merupakan teknik pengumpulan informasi atau data dengan mengamati aktivitas secara langsung di lapangan atau di PT Nasmoco Bahana Motor Bantul. Penulis melakukan pengamatan di lapangan secara langsung dan mencatat kejadian yang diselidiki untuk mendapatkan informasi terkait dengan judul tugas akhir yang akan dibahas, dan mendapat pemahaman yang lebih baik terhadap sistem persediaan yang ada di PT Nasmoco Bahana Motor Bantul.

#### **3. Metode Studi Kasus**

Studi Kasus merupakan langkah penulis dalam melakukan kajian teori yang berkaitan dengan cakupan pembahasan tugas akhir. Dalam hal ini, penulis melakukan pencarian inormasi melalui internet dan studi kepustakaan dengan membaca referensi-referensi berupa buku-buku, laporan-laporan maupun jurnal yang relevan dengan permasalahan yang diangkat serta materi-materi pelajaran yang diberikan diperkuliahan.

#### **4. Praktik Kerja Lapangan**

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan penulis mulai tanggal 14 Januari 2019 sampai dengan 23 Maret 2019 merupakan salah satu teknik penulis dalam mengumpulkan informasi dan data melalui kerja nyata pada saat Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada PT Nasmoco Bahana Motor Bantul.

## 5. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan informasi kualitatif dengan menganalisis dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pembahasan tugas akhir penulis. Sebagian besar dokumen yang penulis jumpai di PT Nasmoco Bahana Motor Bantul berupa dokumen yang berhubungan dengan penjualan, servis, body & cat dan persediaan kendaraan.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penulisan Tugas Akhir**

#### 1. Tujuan Penulisan Tugas Akhir

Tugas Akhir merupakan suatu kegiatan penelitian untuk menghasilkan sebuah karya ilmiah yang diwajibkan kepada mahasiswa sebagai salah satu syarat yang harus ditempuh guna mendapat gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Diploma Akuntansi. Adapun tujuan yang hendak dicapai penulis dengan menyusun tugas akhir, yaitu:

- a. Untuk mengetahui sistem akuntansi persediaan dan metode yang digunakan di PT Nasmoco Bahana Motor Bantul.
- b. Untuk mengetahui jenis-jenis persediaan yang terdapat pada PT Nasmoco Bahana Motor Bantul
- c. Untuk mengetahui prosedur klaim asuransi yang diterapkan terhadap kendaraan yang tersedia.
- d. Untuk mengetahui prosedur penerimaan dan pengeluaran kendaraan pada PT Nasmoco Bahana Motor Bantul.
- e. Untuk mengetahui bagian yang terkait dengan sistem persediaan dan dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam sistem persediaan tersebut.

## 2. Manfaat Penulisan Tugas Akhir

Manfaat yang hendak dicapai oleh penulis dengan menyusun tugas akhir, yaitu:

### a. Bagi Perusahaan

- Sebagai bahan pertimbangan kebijakan perusahaan di masa yang akan datang.
- Sebagai masukan untuk kelancaran perusahaan.

### b. Bagi Perguruan Tinggi

- Terjalannya hubungan kerja sama yang baik serta menguntungkan, dengan menempatkan mahasiswa yang potensial sehingga dapat memperoleh pengalaman kerja lapangan di bidang administrasi perusahaan.
- Sebagai sarana untuk memperoleh informasi tentang keadaan secara umum di PT Nasmoco Bahana Motor Bantul.

### c. Bagi Mahasiswa

- Sebagai sarana untuk memperluas wawasan dan pandangan mahasiswa akan sistem persediaan yang dijalankan dalam perusahaan yang bergerak di bidang otomotif.
- Sebagai bahan referensi atau acuan mahasiswa apabila diperlukan dalam penyusunan Tugas Akhir, yang kemudian dapat dikembangkan lebih baik lagi dan penjelasan yang lebih luas, khususnya bagi mahasiswa Diploma III dengan program studi Akuntansi.

### d. Bagi Penulis

- Sebagai sarana untuk menerapkan ilmu teori yang telah didapatkan selama kuliah untuk menambah pengetahuan penulis tentang dunia kerja yang sesungguhnya dan tentang sistem persediaan kendaraan pada PT Nasmoco Bahana Motor Bantul.
- Penulis diharapkan mampu mengolah dan menganalisa data secara sistematis sesuai dengan judul yang telah dipilih dalam pembuatan tugas akhir.

- Penulis dapat mengukur sejauh mana tingkat pemahaman mengenai sistem persediaan kendaraan di PT Nasmoco Bahana Motor Bantul guna menyiapkan diri pada dunia kerja yang menuntut kita untuk mandiri dan bisa berkembang.
- Sebagai pemenuhan syarat kelulusan dengan menyusun Tugas Akhir (TA) guna mendapatkan gelar A. Md program studi Akuntansi Diploma III di Akademi Akuntansi YKPN Yogyakarta.